

## Pemanfaatan Pengelolaan Usaha BUMDES Desa Cau Blayu Terhadap Potensi Inovasi Digital

Ida Ayu Komang Tiara Pratistha Sari<sup>1)</sup>, Putu Ayu Diah Widari Putri<sup>2)</sup>, Nyoman Yudha Astriayu Widyari<sup>3)</sup>, Putu Ari Pertiwi Sanjiwani<sup>4)</sup>

Universitas Mahasaraswati Denpasar

E-mail: [tallatiara@unmas.ac.id](mailto:tallatiara@unmas.ac.id)

### ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar ini bertujuan meningkatkan kapasitas pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa. Objek pengabdian ini adalah BUMDes Cau Blayu. Metode pelaksanaan dilakukan sosialisasi menjelaskan potensi-potensi yang ada pada Desa Cau Blayu dan inovasi digital yang bisa diterapkan pada pengelolaan usaha BUMDes Cau Blayu. Hal ini memberikan pemahaman tentang pentingnya kreativitas dalam menciptakan produk yang memenuhi kebutuhan lokal dan pasar. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan potensi yang ada pada Desa Cau Blayu yaitu, potensi bidang pertanian dan peternakan, pariwisata, industri kerajinan, dan PAM swadaya. Di era inovasi digital, BUMDes harus berinovasi agar lebih efektif dalam pengelolaan usaha dan pemasaran produk atau layanan. Pemanfaatan teknologi dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperluas pasar, serta meningkatkan pendapatan desa. Hal ini diharapkan dapat mendukung pengembangan BUMDes yang lebih profesional, transparan, dan berkelanjutan, sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

**Kata kunci :** BUMDes, inovasi digital, pengelolaan usaha

### ABSTRACT

*The Community service carried out by the Faculty of Economics and Business, Mahasaraswati University, Denpasar aims to increase the capacity of Village-Owned Enterprises (BUMDes) administrators in improving the welfare of the village community. The object of this service is BUMDes Cau Blayu. The implementation method is socialization explaining the potentials in Cau Blayu Village and digital innovations that can be applied to the management of BUMDes Cau Blayu businesses. This provides an understanding of the importance of creativity in creating products that meet local and market needs. The results of this activity show the potential in Cau Blayu Village, namely, the potential in the fields of agriculture and animal husbandry, tourism, craft industry, and self-help PAM. In the era of digital innovation, BUMDes must innovate to be more effective in managing businesses and marketing products or services. The use of technology can increase operational efficiency, expand markets, and increase village income. This is expected to support the development of*

*BUMDes that are more professional, transparent, and sustainable, so that they can improve the welfare of village communities.*

**Keywords:** *BUMDes, digital innovation, business management*

## PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan usaha desa yang dikelola oleh Pemerintah Desa, dan berbadan hukum. Pemerintah Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi Desa. Pembentukan BUMDes ditetapkan dengan Peraturan Desa. Kepengurusan BUMDes terdiri dari Pemerintah Desa dan masyarakat desa setempat. Definisi lain BUMDes adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa (Kale *et al.*, 2023) Misi pengembangan BUMDes menurut Supawanhar (2024) adalah menggerakkan roda ekonomi desa dengan mengoptimalkan potensi desa. Hal ini sejalan dengan gerakan desa wirausaha, dimana Desa mampu mengoptimalkan seluruh potensi sumber dayanya untuk menggerakkan perekonomian dan menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat usia produktif. Gerakan desa wirausaha yang dapat saja diawali dengan pengembangan dan penguatan BUMDes diharapkan mampu mengurangi angka urbanisasi dan pengangguran.

Permasalahan baru yang muncul ketika berbicara tentang teknologi adalah kemampuan dari pengelola BUMDes yang belum memiliki kompetensi untuk mengurus program BUMDes yang modern (Safii *et al.*, 2022). Pemberdayaan pengelolaan BUMDes dalam pemanfaatan teknologi digital marketing tentunya harus dijalankan oleh orang yang profesional dalam bidang IT, sehingga pemerintah juga harus meningkatkan kemampuan aparat desa dalam manajemen pengelolaan BUMDes. Berdasarkan kesimpulan diatas untuk mengetahui dan menganalisis strategi peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam pengelolaan keuangan BUMDes dan implikasi pengelolaan dana secara digital pada peningkatan SDM BUMDes (Anom & Safii, 2022).

Pengembangan pariwisata adalah suatu bentuk pengembangan ekonomi masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat dalam suatu negara atau daerah, sehingga nantinya dapat memperluas pekerjaan masyarakat serta secara langsung

mensejahterakan masyarakat baik secara ekonomi maupun sosial dengan mengembangkan pariwisata (Sutiarso, 2018). Guna mengembangkan wisata alam yang berkualitas dan dapat dinikmati oleh generasi selanjutnya, trend wisata yang sering dikembangkan saat ini adalah ekowisata. Karena ekowisata akan memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan perekonomian masyarakat lokal dan juga tetap menjaga kelestarian daripada lingkungan yang dijadikan obyek daya tarik wisata (ODTW) tersebut (Purwanto *et al.*, 2014).

Desa Cau Belayu merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali. Desa ini memiliki 4 dusun atau banjar, yakni: Banjar Cau Belayu, Banjar Babakan, Banjar Seribupati dan Banjar Padangaling. Di Desa Cau Belayu, terdapat batas – batas wilayah, dari batas wilayah sebelah utara yakni Desa Perean Kangin, batas wilayah sebelah timur yakni Desa Sangeh, batas wilayah selatan yakni Desa Ayunan, dan batas wilayah barat yakni Desa Sembung. Dilihat dari potensi wisata, Desa Cau Belayu memiliki keindahan alam yang luar biasa, dan pemandangan yang menyejukan mata (Rachmat, 2022).

Bakti sosial yang dilakukan di Desa Cau Belayu, Tabanan, sangat diperlukan peningkatan pemahaman potensi - potensi yang ada kepada masyarakat terkait melihat kondisi geografis Desa Cau Belayu yang jauh dari kota kecamatan tentunya akses informasi dan berita menjadi agak sedikit terhambat, sehingga menjadi alasan utama dan sebagai pendorong melaksanakan pengabdian masyarakat.

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Terpadu dilaksanakan pada tanggal 23 Februari 2025 di Desa Cau Belayu, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan. Tema yang diusung pada kegiatan ini adalah “Penerapan Inovasi Digital dalam Pengelolaan Bisnis untuk Desa dan Komunitas Ekonomi Lokal” dengan tujuan mendorong pemanfaatan teknologi digital dalam pengembangan usaha serta memperkuat sektor ekonomi lokal berbasis teknologi, termasuk di dalamnya adalah peningkatan pemahaman pengelolaan keuangan desa. Berikut ini adalah tahapan pelaksanaan PKM yaitu sebagai berikut (Widyari, 2025):

### 1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, tim dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar melakukan koordinasi bersama dengan perangkat desa sekaligus tim yang akan

membantu pelaksanaan PKM. Koordinasi ini membahas mengenai rencana kegiatan yang akan dilaksanakan, tujuan, jadwal pelaksanaan, sasaran, serta sarana dan prasarana yang diperlukan selama kegiatan.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan PKM ini dilakukan dalam bentuk kegiatan edukasi dan penyuluhan kepada masyarakat, serta acara persembahyangan yang dilakukan di sekitar area Pura Luhur Puncak Geni, Desa Cau Belayu, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan.

## 3. Tahap Evaluasi

Dalam pelaksanaan kegiatan PKM, evaluasi dilakukan untuk mengukur keberhasilan edukasi dan penyuluhan yang dilakukan kepada masyarakat. Evaluasi formatif dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada peserta, meminta umpan balik, serta memberikan kesempatan untuk bertanya atau berdiskusi mengenai kasus-kasus yang terjadi di masyarakat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar telah menggelar kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Terpadu di Desa Cau Belayu, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan pada hari Minggu, 23 Februari 2025. Mengusung tema "Penerapan Inovasi Digital dalam Pengelolaan Bisnis untuk Desa dan Komunitas Ekonomi Lokal". Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan dukungan yang kuat terhadap pengembangan inovasi di tingkat Desa Cau Belayu. Salah satu agenda penting adalah penandatanganan perjanjian kerja sama (PKS) yang menjadi simbol komitmen bersama dalam menguatkan kolaborasi antara pihak akademisi, pemerintah, dan lembaga ekonomi lokal. Selain itu, kegiatan sosial juga dilakukan, termasuk penyerahan paket sembako kepada masyarakat setempat, penyerahan wastra kepada pemangku Pura Luhur Puncak Geni, serta penyerahan tedung kepada pengempon pura. Acara dilanjutkan dengan kegiatan bersih-bersih di area pura, yang melibatkan dosen dan mahasiswa Unmas Denpasar, serta penyuluhan di kantor desa yang diberikan kepada peserta dari LPD, BUMDes, dan koperasi di lingkungan Desa Cau Belayu.



## **Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat**

Pelaksanaan kegiatan telah terlaksana dengan baik, dan seluruh peserta bersemangat mendapatkan pengetahuan tambahan terutama terkait dengan pengelolaan potensi BUMDes yang baik lebih optimal, sehingga terjadi perkembangan dan perubahan dalam meningkatkan pendapatan organisasi dan terutama bagi kesejahteraan masyarakat yang ada di Desa Cau Blayu. Pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi beberapa tahapan, meliputi:

### **1. Tahap Pertama:**

Peserta bakti sosial melangsungkan kegiatan persembahyangan di Pura Luhur Puncak Geni, Cau Belayu, Tabanan. Persembahyangan diikuti oleh seluruh civitas akademika, yang meliputi dosen, mahasiswa, pegawai serta para warga desa, dengan dipimpin oleh para pemangku Pura Luhur Puncak Geni. Selanjutnya, para civitas akademika melangsungkan acara bersih-bersih di sekitar area pura sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan dan kelestarian Pura. Berikut ini adalah Gambar terkait dengan beberapa kegiatan tersebut.



**Gambar 1. Kegiatan Persembahyangan Bersama di Pura Luhur Puncak Geni**



**Gambar 2. Kegiatan Bersih-Bersih Bersama di Pura Luhur Puncak Geni**

2. Tahap Kedua:

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilanjutkan di sekitar area wantilan Pura Puncak Geni. Acara diawali dengan sambutan dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNMAS Denpasar, kemudian dilanjutkan oleh Perbekel Desa Cau Blayu serta Camat Marga Tabanan. Kehadiran berbagai pihak dari pemerintahan, lembaga keuangan desa, dan komunitas ekonomi lokal menunjukkan dukungan terhadap pengembangan inovasi di tingkat desa.

Beberapa pejabat yang hadir meliputi Camat Marga, Sekretaris Camat, Perbekel, Sekretaris Desa, serta aparat keamanan dari Koramil dan Polsek setempat. Selain itu, tokoh adat seperti Bendesa dan Prajuru Desa turut serta dalam mendukung keberlangsungan program ini. Kegiatan ini juga melibatkan lembaga keuangan desa, termasuk LPD Desa Adat Cau Blayu, LPD Desa Adat Seribupati, Koperasi Bali Rahayu Babakan, Koperasi Upadana Amerta, dan BUMDes Usaha Sedana Artha.





**Gambar 3. Sambutan di Pura Luhur Puncak Geni**



**Gambar 4. Penandatanganan Kerja Sama**

Salah satu agenda utama adalah penandatanganan perjanjian kerja sama (PKS) sebagai bentuk komitmen antara akademisi, pemerintah, dan lembaga ekonomi lokal untuk memperkuat kolaborasi dalam pengembangan usaha desa. Selain itu, terdapat aksi sosial berupa pembagian sembako kepada warga desa, pemberian wastra bagi pemangku Pura Luhur Puncak Geni, serta penyerahan tedung kepada pengempon pura sebagai bentuk kepedulian terhadap budaya lokal.



**Gambar 5. Penyerahan Bantuan kepada Pemangku dan Warga**

### 3. Tahap Ketiga:

Pada tahap ini adalah melaksanakan penyuluhan di kantor desa. Sebagai bagian dari upaya peningkatan kapasitas masyarakat, diadakan penyuluhan bagi LPD, BUMDes, dan koperasi. Penyuluhan yang dilakukan mencakup 2 pembahasan, yakni sistem akuntansi & pengendalian internal serta mengenai penerapan inovasi digital dalam pengelolaan bisnis.





**Gambar 6. Penyuluhan di Kantor Desa**

Harapannya, inovasi ini dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan pasar, serta mendukung keberlanjutan usaha lokal. Secara keseluruhan, kegiatan ini mencerminkan kerja sama antara akademisi, pemerintah, dan masyarakat dalam mendorong pemberdayaan ekonomi berbasis digital, guna memperkuat perekonomian desa dan mendukung pembangunan berkelanjutan.

### **Penyuluhan Terkait Inovasi Digital Pengelolaan Bisnis BUMDES**

Di era digital, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) harus berinovasi agar lebih efektif dalam pengelolaan usaha dan pemasaran produk atau layanan. Pemanfaatan teknologi dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperluas pasar, serta meningkatkan pendapatan desa. Berikut adalah beberapa inovasi digital yang dapat diterapkan oleh BUMDes yaitu:

#### **A. Digitalisasi Manajemen dan Layanan Bumdes**

##### **1. Sistem Administrasi dan Keuangan Digital**

Menggunakan aplikasi keuangan seperti SIKDES (Sistem Informasi Keuangan Desa) untuk transparansi pengelolaan dana. Mengelola laporan keuangan dengan aplikasi seperti Excel, Jurnal.id, atau Akuntansi Online.

## 2. Sistem Pembayaran Digital

Menerapkan QRIS, e-wallet (OVO, GoPay, Dana), dan transfer bank untuk transaksi yang lebih mudah.

## 3. Layanan Keuangan Digital untuk UMKM Desa

Menyediakan koperasi digital melalui aplikasi simpan pinjam online.

## 4. Sistem Reservasi Online untuk Wisata Desa

Menerapkan sistem pemesanan tiket online dengan Tiket.com, Traveloka, atau website sendiri.

## B. Digitalisasi Pemasaran dan Penjualan

### 1. E-Commerce dan Marketplace

Desa membangun platform e-commerce atau bergabung dengan marketplace nasional seperti Tokopedia, Shopee, atau Bukalapak untuk menjual produk lokal seperti kerajinan tangan, hasil pertanian, dan makanan khas.

### 2. Website dan Media Sosial

Membuat website desa wisata atau toko online dengan WordPress atau Wix. Menggunakan Facebook Marketplace, Instagram Shopping, dan TikTok Shop untuk menjangkau lebih banyak pelanggan.

### 3. Promosi Digital dan Branding

Memanfaatkan *Google Ads* dan *Facebook Ads* untuk memperluas jangkauan pemasaran. Bekerja sama dengan influencer atau travel blogger untuk promosi desa wisata.

## Potensi yang Ada pada Desa Cau Blayu

### 1. Pengelolaan BumDes di bidang pertanian dan peternakan

Memegang peranan penting dalam meningkatkan kesejahteraan petani desa dan memperkuat perekonomian lokal meliputi: Produksi dan Budidaya: Mengelola lahan desa untuk menanam komoditas unggulan.

a) Pengolahan Hasil Pertanian: Menyediakan fasilitas pengolahan (misalnya penggilingan padi, pembuatan pupuk organik, atau pengolahan pasca-panen).

b) Penyediaan Sarana Produksi: Menjual bibit, pupuk, dan alat pertanian dengan harga lebih terjangkau bagi petani.

- c) Pemasaran dan Distribusi: Membantu petani menjual hasil panen dengan harga lebih stabil, baik melalui pasar lokal maupun online.
  - d) Jasa Pendukung Pertanian: Penyewaan alat pertanian, pelatihan petani, atau pendampingan teknologi pertanian.
2. Pengelolaan BumDes di bidang pariwisata
- Memiliki peran strategis dalam mengelola potensi wisata desa agar dapat memberikan manfaat ekonomi, sosial, dan budaya bagi masyarakat setempat meliputi:
- a) Menyediakan tiket masuk, area parkir, pemandu wisata, dll.
  - b) Penyediaan Akomodasi dan Kuliner: Homestay, warung makan, kafe, dll.
  - c) Jasa Transportasi Lokal: Sewa kendaraan wisata, ojek wisata, dll.
  - d) Penyewaan Peralatan Wisata: Perahu, tenda camping, sepeda, ATV, dll.
  - e) Paket Wisata dan Event: Wisata edukasi, outbound, festival budaya.
  - f) Pengembangan Media Sosial & Website: Instagram, Facebook, TikTok, atau situs desa wisata.
3. Pengelolaan BumDes di bidang industri kerajinan tangan
- Dapat menjadi motor penggerak ekonomi desa dengan mengembangkan produk lokal yang bernilai jual tinggi. Pengelolaan yang baik akan membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekaligus melestarikan budaya dan kearifan lokal meliputi :
- a) Produksi dan Distribusi: Membuat dan menjual produk kerajinan langsung ke konsumen atau ke reseller.
  - b) Pembuatan Souvenir Desa Wisata: Menyediakan souvenir khas untuk mendukung pariwisata desa.
  - c) Pelatihan dan Workshop: Mengadakan pelatihan bagi warga desa dan wisatawan. Kerja Sama dengan Toko dan Galeri: Menjual produk melalui toko oleh-oleh, galeri seni, atau koperasi.
  - d) Ekspor dan E-Commerce: Menjual produk melalui marketplace seperti Shopee, Tokopedia, Etsy, atau Amazon.
4. Pengelolaan BumDes di PAM Swadaya (Penyediaan Air Minum Swadaya)
- Merupakan sistem penyediaan air bersih yang dikelola secara mandiri oleh masyarakat desa untuk memenuhi kebutuhan air minum dan sanitasi. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dapat berperan dalam pengelolaan PAM Swadaya agar lebih profesional, berkelanjutan,



dan memberikan manfaat ekonomi bagi desa meliputi:

- a) Bermitra dengan PDAM, pemerintah daerah, atau NGO untuk pendanaan dan pengembangan.
- b) Mengurus izin usaha dan mengikuti regulasi penyediaan air minum yang berlaku.
- c) Mengembangkan sistem pengelolaan berbasis teknologi seperti aplikasi pembayaran online atau sistem monitoring kualitas air.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diinformasikan. Dapat ditarik kesimpulan bahwa berbagai cara juga dapat digunakan untuk memperkenalkan potensi – potensi yang ada pada Desa Cau Blayu. Potensi - potensi tersebut meliputi pertanian dan peternakan, pariwisata, industri kerajinan, dan penyediaan air minum swadaya. Melalui pengabdian masyarakat ini terjadinya peningkatan pemahaman masyarakat mengenai BUMDesa. Strategi pengelolaan SDM tidak hanya berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi desa namun juga dalam pemeliharaan lingkungan yang menjadi basis kehidupan masyarakat di kawasan pedesaan. Strategi yang dapat digunakan untuk melakukan pengelolaan sumber daya manusia demi terciptanya pengembangan badan usaha milik desa adalah dengan meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan. Meningkatkan sumber daya melalui pengetahuan, meningkatkan sumber daya manusia melalui inovasi, meningkatkan sumber daya manusia melalui pengalaman, serta meningkatkan sumber daya manusia melalui pendidikan. Beberapa strategi tersebut dilakukan untuk melakukan pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Optimalisasi peran sumber daya manusia ini digunakan pula untuk meningkatkan kualitas BUMDes ke arah yang lebih profesional sehingga BUMDes mampu menjadi kelembagaan usaha yang produktif, kreatif, inovatif, adaptif serta akuntabel.

Berikut saran yang dapat diambil untuk perbaikan dan peningkatan partisipasi masyarakat. Diharapkan pemerintah desa melakukan diskusi rutin dengan masyarakat untuk meningkatkan transparansi rencana dan program agar melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan. Mengembangkan sistem monitoring dan evaluasi terpadu yang melibatkan partisipasi masyarakat untuk memastikan program berjalan sesuai rencana. Untuk mengimplementasikan marketplace digital di desa, kerja sama antara BUMDes (Badan Usaha Milik Desa), Koperasi, dan LPD (Lembaga Perkreditan Desa) sangat penting agar program ini

berkelanjutan dan memberikan manfaat bagi masyarakat sebagai tujuan peningkatan kualitas hidup masyarakat dapat tercapai lebih efektif dan berkelanjutan. Ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya atas atensi, bantuan serta dukungan dari instansi dan pemerintah Desa Cau Belayu yang telah menyelenggarakan serta memfasilitasi acara pengabdian ini dari awal mula hingga terselesaikannya kegiatan tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anom, L., & Safii, A. A. 2022. Enhancing MSME Performance through Market Sensing Capability, Innovation Capability, and Iconic Ethnic Product Development. *Jurnal Ilmu Manajemen Advantage*, 6(1), 1-10. D.
- Kale, J., FoEh, J. E. H. ., & Niha, S. S. 2023. Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Disiplin dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan Dengan Motivasi Kerja Sebagai Mediasi. *Jurnal Ilmu Manajemen ...*, 4(3), 622–630.
- Lifatinanda, N. K. A., Putra, K. A. D., Putra, I. G. A. S. P., Damayanti, I. G. A. R., & Haes, P. E. (2022). Edukasi Pengelolaan Sampah Bagi Anak SDN di Desa Cau Belayu Tabanan. *Jurnal Abdimas PHB Vol*, 5(4).
- Purwanto, S., Syaufina, L., & Gunawan, A. 2014. Kajian potensi dan daya dukung Taman Wisata Alam Bukit Kelam untuk strategi pengembangan ekowisata. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam Dan Lingkungan (Journal of Natural Resources and Environmental Management)*, 4(2), 119.
- Rachmat, S. N., Haes, P. E., Puspitadewi, M. A. A., Wirasanti, G. A. P., & Abubakrin, K. P. 2022. Pemanfaatan Media Sosial dalam Perancangan Video Branding Desa Wisata Cau Belayu Kabupaten Tabanan. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(1), 235-239
- Safii, A. A., & Anom, L. 2021. Peran Moderasi Financial Access Pada Pengaruh Human Capital Dan Social Capital Terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Manajemen dan Penelitian Akuntansi*, 14(1), 36-49.
- Sari, N. L. P. T., Aditya, I. W. P., Astuti, N. L. G. S. D., Aprinica, N. P. I., Kesumayathi, I. A. G., Rahayu, N. M. S., & Paramitha, M. W. (2024). Pelatihan Pengolahan Virgin Coconut Oil (Vco) Di Desa Cau Belayu, Marga, Tabanan. *Publikasi Ilmiah Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat (SIKEMAS)*, 3(1), 27-34.
- Supawanhar, S., Marsidi, M., Hartono, R., Ditasman, D., & Amrullah, A. 2024. Menggerakkan Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa Secara Berkelanjutan Di Desa Padang Kuas. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi IPTEKS*, 2(1), 185-190.

- Sutiarso, M. A. 2018. Pengembangan Pariwisata Yang Berkelanjutan Melalui Ekowisata.  
Widyari, N. Y. A., Sari, I. A. K. T. P., & Putri, P. A. D. W. 2025. Peningkatan Pemahaman  
Sistem Akuntansi, Pengendalian Internal Serta Inovasi Digital Melalui Kegiatan Bakti Sosial Di Desa Cau Belayu. *Insanta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 102-115.